

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hamidiyah Bangkalan yang lumrah dengan julukan STAMIDIYA beralamat di Jl. KH. Zarkasyi No. 74 Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Sen Asen Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan Madura, Kodepos 69175.¹

2. Visi dan Misi

STAI Al-Hamidiyah mempunyai visi: Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dan kompetitif dalam bidang Keislaman pada tahun 2025 di Tingkat Nasional.

Misi yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pengelolaan kelembagaan dan sistem pendidikan yang berkualitas, profesional, transparan, dan akuntabel
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang unggul di bidang keislaman
- c. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* di bidang keislaman.²

3. Sejarah Berdiri

KH. Zarkasyi merupakan seorang ulama' kharismatik di Desa Sen Asen Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan dengan tulus dan ikhlas

¹Dokumen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

²Dokumen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

mendirikan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah. Awalnya pengelolaan dengan manajemen tradisional, sejak tahun 1962-1990 muatan pembelajaran lebih berorientasi pada sistem pendidikan Diniyah Salafiyah. Selanjutnya, generasi pertama yakni KH. Abdullah Dahlawie Zarkasy meneruskan perjuangan setelah menyelesaikan *rihlah ilmiah* dan menamatkan Pendidikan S1 di Bahrul Ulum Jombang, maka sejak tahun 1990 inisiatif pengembangan pendidikan dengan manajemen formal dilakukan. MI Al-Hamidiyah resmi mendapatkan Ijin Operasional dari Departemen Agama pada tahun itu juga,. Dua tahun setelahnya, pada tahun 1992 payung hukum atau Akte notaris Yayasan Pendidikan Islam Al-Hamidiyah disingkat YAPISA dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Bangkalan, setelah itu tahun 1993 MTs Al-Hamidiyah didirikan, dan MA Al-Hamidiyah di tahun 1995 berdiri.

Perjuangan terus dilanjutkan, walaupun secara geografis daerah Konang tergolong terpencil dan tertinggal. Kegigihannya membawa hasil, pada tahun 2003 bersama dengan tokoh masyarakat Kecamatan Konang dan didukung semua instansi terkait, seperti Departemen Agama Bangkalan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, lembaga-lembaga Madrasah Aliyah dan Sekolah lanjutan atas (SMA Blega, MA Darul Muttaqin Blega, SMA Al-Bakriyah Blega, SMA Ulul Albab Blega, SMK Suramadu Blega, MA Al-Ibrohimy Konang, MA Al-Hamidiyah Konang, SMKN Tambelengan), dan seluruh akademisi se kecamatan Konang menyepakati untuk mendirikan STAI Al-Hamidiyah Bangkalan yang

lokasinya diletakkan di lingkungan Yayasan Al-Hamidiyah Sen Asen Konang Bangkalan.

Hasil kesepakatan tersebut, mendapatkan respon positif dan dukungan penuh dari pihak Kopertais wilayah IV Surabaya. Tepatnya, tanggal 24 Oktober 2004 mendapatkan SK Ijin Operasional dari Dirjen Bagais Departemen Agama RI No. Dj.II/27/2004. Tahun itu juga, STAI Al-Hamidiyah Bangkalan diresmikan dan dihadiri oleh Bapak Said Agil Husin Al-Munawwar dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). SK tersebut diperpanjang melalui SK Dirjen Pendidikan Islam No. DJ.I/385/2008 tanggal 27 Oktober 2008.³

B. Uraian Hasil Penelitian

1. Media Sosial yang Digunakan dalam Peningkatan Mutu Layanan Kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah

Media sosial yang telah lama merambah dunia pendidikan dimanfaatkan oleh STAI AL-Hamidiyah Bangkalan dalam melaksanakan layanan kemahasiswaan. Hampir semua jenis media sosial dimiliki STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Sebagaimana disampaikan oleh Ahmadi berikut ini: “Di STAI Al-Hamidiyah ini hampir semua sosmed kami punya. Ada *Facebook* lengkap dengan *Fanpage* nya, WA sampai beberapa grup, instagram, twitter tapi hampir tidak aktif, telegram, *blog*, dan *youtube*.”⁴

³Dokumen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

⁴Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Wawancara langsung (10 Januari 2020).

Media sosial berupa *facebook*, *WhatsApp* (WA), *instagram*, *twitter*, *website*, *blog*, dan *youtube* memiliki beberapa fitur yang berbeda. Fitur yang intens digunakan dalam peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah yaitu beberapa fitur yang terdapat pada jenis-jenis media sosial tersebut. Hal tersebut disampaikan kembali oleh Ahmadi:

Untuk *facebook* kami memanfaatkan *fanpage* dan *personal account*. Untuk WA kami menggunakan grup juga dalam beberapa hal. Instagram lebih ke galeri foto-foto kegiatan atau quote, jadi tidak ada yang khusus ke layanan kemahasiswaan kalau instagram, ya walaupun sedikit-sedikit ada juga yang mendapatkan manfaat layanan melalui instagram, terutama mahasiswa yang suka menggunakan IG. Untuk *twitter* sudah jarang kami akses, bahkan memang tidak ada aktivitas layanan di sana. Kalau *website* bisa dikatakan sebagai pusatnya, karena semua kegiatan seperti pendaftaran, KRSan, KHS semua muaranya ke *web*. FB dan WA kami gunakan karena mayoritas mahasiswa dan dosen menggunakannya, jadi untuk sekali upload informasi bisa langsung diakses oleh sebagian besar warga kampus, sedangkan *blog* dan *youtube* kami gunakan di pelaksanaan KKN untuk publikasi kegiatan selama KKN.⁵

Media sosial yang digunakan secara intens oleh pihak pengelola STAI Al-Hamidiyah Bangkalan dalam mengusahakan layanan kemahasiswaan berupa *facebook* (fb), *WhatsApp* (WA), *website*, *blog*, dan *youtube*. Facebook dimanfaatkan dalam pelayanan pada fitur *personal account* dan *fanpage*. *WhatsApp* dimanfaatkan dengan memaksimalkan fungsi group, *blog* dan *youtube* difungsikan dalam kegiatan KKN.

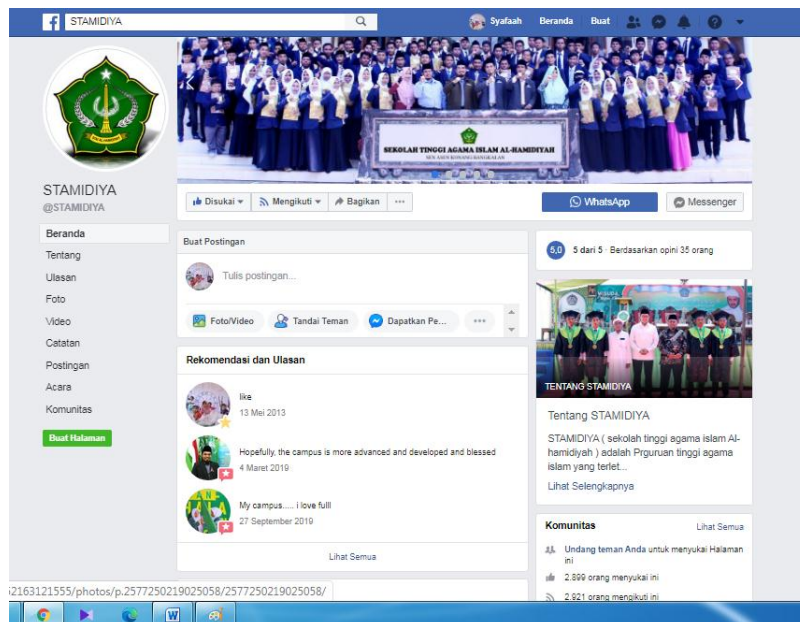
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, *facebook account* yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah bernama “STAMIDIYA Bangkalan”, Grup “STAMIDIYA”, dan *fanpage* bernama

⁵Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

“STAMIDIYA”. Pertemanan pada akun *facebook* “STAMIDIYA Bangkalan” terdiri dari akun-akun facebook mahasiswa aktif, alumni, simpatisan Yayasan Al-Hamidiyah, dan akun-akun Lembaga Pendidikan yang sampai saat penelitian ini ditulis mencapai 2998 teman. Grup “STAMIDIYA” sampai penelitian ini ditulis mencapai 516 anggota. Fanpage “STAMIDIYA” sampai saat ini sudah mencapai 2783 *like* dan 2802 pengikut. *Liker* FP tersebut sebagian besar merupakan teman akun pertemanan pada “STAMIDIYA Bangkalan”. Aktivitas pada “STAMIDIYA Bangkalan”, Grup “STAMIDIYA”, dan FP “STAMIDIYA” berupa postingan-postingan informasi seputar kegiatan di STAI Al-Hamidiyah serta pendataan dan informasi terbaru. Informasi juga disampaikan dalam bentuk postingan berupa foto-foto kegiatan.

Berikut ini merupakan tampilan laman fanpage STAI Al-Hamidiyah Bangkalan bernama ‘STAMIDIYA’

Gambar 4.1
Tampilan *fanpage* ‘STAMIDIYA’



Sumber: *Fanpage* STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

WhatsApp yang merupakan salah satu media *chatting* juga digunakan dalam melaksanakan layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Grup *chatting* tentu menjadi media yang menghubungkan pihak pengelola dengan mahasiswa. Ada beberapa grup *WhatsApp* yang dikelola oleh STAI Al-Hamidiyah yaitu grup setiap angkatan aktif dengan nama “STAMIDIYA Angkatan 2015”, “STAMIDIYA Angkatan 2016”, “STAMIDIYA Angkatan 2017”, dan “STAMIDIYA Angkatan 2018”, “Nada STAMIDIYA”, “Voice Gold”, “Ngaji Microsoft Office”, serta beberapa grup *chatting* yang dikelola oleh dosen; seperti grup bimbingan skripsi.

Ahmad Syifak menyampaikan,

Untuk WA sebenarnya banyak grup yang dimiliki Stamidiya, tetapi yang benar-benar di kelola dan dikendalikan oleh pihak akademik hanya beberapa grup saja, sisanya kami hanya menjadi anggota dan mengikuti perkembangan obrolan di grup dengan sesekali ikut berkomentar. Bahkan ada grup yang murni dikelola oleh mahasiswa tanpa campur tangan pengelola.⁶

Media sosial yang juga digunakan dalam usaha peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah yaitu *website*, *blog*, dan *youtube*. Sebagaimana disampaikan Bapak Ahmadi berikut ini: “Iya, kami juga menggunakan *website*. Bisa diakses di www.alhamidiyah.ac.id. *Blog* juga, tapi *blognya* mahasiswa. *Blog* ini khusus kegiatan KKN, selain *blog* ada *channel youtube* juga yang memang difungsikan untuk KKN. *Blog* dan *yosutube* ini milik mahasiswa sendiri.”⁷

Mahasiswa juga menyadari adanya pemanfaatan media sosial dalam layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah, Ahmad Munawwar menyampaikan: “Iya, kami mahasiswa bergabung di akun-akun sosmed kampus. Yang kami tahu, ada facebook, WA, ada web juga. Kalau yang sering kami akses WA dan Web.”⁸

Penggunaan media sosial berupa *blog* dan *youtube* juga disampaikan oleh Anis Mufidah, mahasiswa yang telah selesai mengikuti program KKN. Anis Mufidah mengatakan:

KKN yang kami laksanakan dimulai tanggal 1 Desember sampai 31 Desember 2019. Selama pelaksanaan, kami diwajibkan untuk menulis program-program kami di blog, blog khusus KKN. Jadi ya kami membuat, blog yang isinya memang khusus seputar

⁶Ahmad Syifak, Kepala BAAK STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Wawancara langsung (10 Januari 2020).

⁷Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

⁸Ahmad Munawwar, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (31 Januari 2020).

pelaksanaan KKN saja. Blog kami bisa diakses di link ini <https://kknscampor2019.blogspot.com/2019/12/realisasi-program-ekososbud-dalam.html?m=1>.⁹

Anis juga menjelaskan bahwa selain blog, media sosial lain juga disarankan untuk digunakan untuk publikasi pelaksanaan KKN oleh mahasiswa; Anis mengatakan: “Selain di *blog*, kami juga disarankan untuk meng-*upload* program-program KKN kami di facebook, instagram, twitter, atau youtube. Pokoknya sosmed-sosmed yang dimiliki peserta KKN boleh digunakan untuk memposting kegiatan-kegiatan KKN.”¹⁰

STAI Al-Hamidiyah Bangkalan memiliki beberapa akun media sosial, tetapi tidak semua akun digunakan untuk peningkatan mutu layanan kemahasiswaan. Secara umum, hanya ada lima akun saja yang digunakan untuk kepentingan tersebut yaitu *facebook*, *WhatsApp*, *website*, *blog*, dan *youtube*.

2. Implementasi Peningkatan Mutu Layanan Kemahasiswaan melalui Media Sosial di STAI Al-Hamidiyah

Media sosial berupa *facebook*, *WhatsApp*, *blog*, *website*, dan *youtube* digunakan sebagai alat dalam peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Layanan kemahasiswaan mencakup enam layanan yaitu layanan informasi, layanan sarana prasarana, layanan informasi akademik, layanan bimbingan akademik, layanan pengembangan potensi bakat dan minat, serta layanan

⁹Anis Mufidah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (24 Januari 2020).

¹⁰Anis Mufidah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (24 Januari 2020).

kesejahteraan mahasiswa. Penggunaan media sosial di STAI Al-Hamidiyah dimaksudkan untuk memaksimalkan layanan kemahasiswaan tersebut.

Media sosial digunakan pada layanan kemahasiswaan sebagai alat peningkatan mutu melalui beberapa langkah, sebagaimana disampaikan oleh Ahmadi berikut ini:

Penggunaan media sosial ini kami mulai dengan membuat akun-akun di media sosial, kebetulan saya ini orang yang paling banyak membuat akun, kemudian akun-akun yang saya buat saya berikan ke yang lain untuk dikelola, atau dikelola bersama saya juga kalau akun tersebut berupa grup. Tapi tidak semua akun saya yang buat, kadang saya atau pihak akademik menginstruksikan untuk membuat akun jika memang dirasa perlu, ada juga yang dibuat atas inisiatif sendiri misalnya oleh dosen. Kalau saya sendiri pegang facebook, baik FP, grup, dan *personal account* STAMIDIYA dan beberapa grup WA, tapi akun-akun tersebut tidak saya kelola sendirian. Sedangkan grup WA yang benar-benar saya kelola sendiri itu grup ngaji Microsoft office.¹¹

Berikut ini beberapa gambar yang menunjukkan akun-akun *facebook* yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah Bangkalan:

¹¹Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

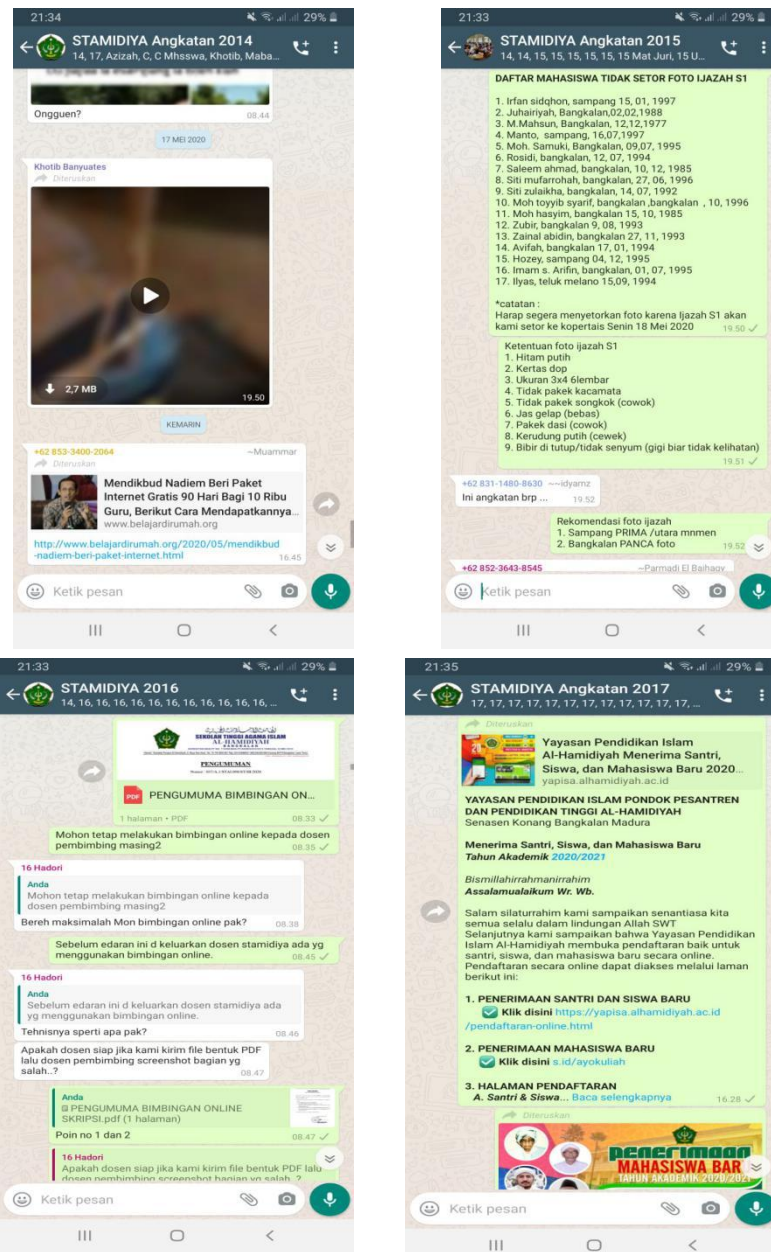
Gambar 4.2
Akun facebook STAI Al-Hamidiyah



Sumber: *Personal account, group, dan fanpage* STAI Al-Hamidiyah

Grup-grup WhatsApp yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah Bangkalan ditunjukkan oleh gambar-gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
WhatsApp Group yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah Bangkalan





Sumber: *WhatsApp Group STAI Al-Hamidiyah Bangkalan.*

Pengoperasian Facebook dan WA yang dikelola sendiri oleh Ahmadi selaku Ketua yaitu sebagai berikut:

FP Stamidiya ini saya kelola bersama Bapak Mukimin, yang *like* mahasiswa aktif, dosen, alumni, dan simpatisan kampus. Tapi seperti kita tahu kalau FP tidak bisa kita kontrol siapa yang bisa *like* atau tidak, malah melalui FP ini kami berusaha menjangkau *liker* sebanyak-banyaknya agar informasi kampus bisa diakses seluas-luasnya; jadi di FP itu kami upload semua informasi tentang kampus, seperti brosur, formulir online, informasi tes masuk, KRS, KHS, update-update kegiatan, serta kegiatan-kegiatan yang sukses dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang juga dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan juga diupdate di sana, nanti bisa langsung cek di FP-nya langsung. Khusus formulir, KRS, dan KHS di sini langsung tersambung ke SIAKAD. Kalau personal account facebook dan grup itu hanya sesekali saja kami update karena memang yang paling banyak pemanfaatannya untuk mahasiswa di fp, yaaa biar tidak terlalu banyak buang tenaga

sedangkan hasilnya sama saja, orang yang mengakses ya itu-itu juga jadi kami fokuskan pada satu akun saja yaitu fp.¹²

Penjelasan tersebut diberikan dengan lebih rinci lagi oleh Mukimin berikut ini:

“Brosur yang kami *upload* itu berupa foto dan dilengkapi dengan keterangan-keterangan dan *link* yang bisa langsung diklik dan tersambung langsung pada bagian yang dimaksud. Misalnya, formulir itu langsung kami sertakan linknya, jadi calon mahasiswa bisa klik link tersebut dan langsung tersambung pada google formulir dan ketika nanti sudah diisi masuk pada kumpulan data pendaftar di panitia pendaftaran. Untuk kegiatan mahasiswa biasanya kegiatan anak-anak BEM atau organisasi kemahasiswaan lainnya yang akan atau sudah sukses dilaksanakan. Seperti pelaksanaan pemilihan ketua BEM.”¹³

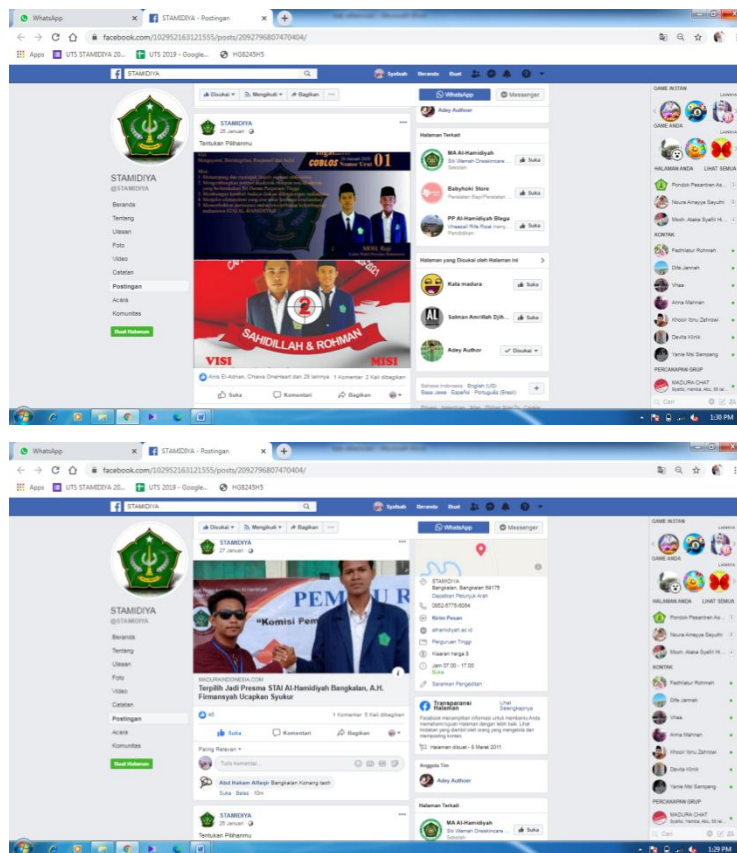
Penjelasan Mukimin tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4
Informasi melalui *fanpage*



¹²Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Wawancara langsung (10 Januari 2020).

¹³Mukimin, staf BAAK STAI Al-Hamidiyah BANGkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).



Sumber: *Fanpage STAMIDIYA*

Pengoperasian media sosial juga dijelaskan oleh Mukimin:

“Informasi-informasi penting diberikan di facebook (FP) dan paling banyak melalui WA. Karena kalau melalui WA komunikasi dengan mahasiswa lebih leluasa. Pertama, kami upload informasi. Misalnya, tentang waktu herregistrasi, dimulainya perkuliahan, dan KRS. Informasi itu disertai *link* dimana mahasiswa bisa mengakses laman untuk herregistrasi. Melalui laman tersebut, mahasiswa nantinya juga mengecek apakah namanya sudah tercantum atau belum. Selanjutnya bagian BAAK juga akan mengecek data-data mahasiswa, jika ternyata ada mahasiswa yang belum her maka akan dihubungi via WA di grup kelasnya masing-masing. Begitupula untuk KHS, pihak akademik akan menginformasikan melalui FP atau WA grup bahwa KHS sudah bisa diambil atau diakses. Jadi mahasiswa bisa mengakses KHS melalui akun SIAKAD masing-masing. Selain itu, jika ternyata mahasiswa merasa ada katidaksesuaian maka bisa mengajukan komplain melalui WA. Tetapi walaupun layanan-layanan itu bisa diberikan melalui media sosial tetap pada akhirnya mahasiswa harus datang

sendiri ke kampus, karena seperti herregistrasi berhubungan dengan pembayaran.”¹⁴

Berikut ini salah satu tampilan akun SIAKAD mahasiswa yang hanya bisa diakses oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Gambar 4.5
SIAKAD mahasiswa



Sumber: Sistem Informasi Mahasiswa (sim) STAI Al-hamidiyah Bangkalan

Ahmad Munawwar salah satu mahasiswa semester enam mengatakan:

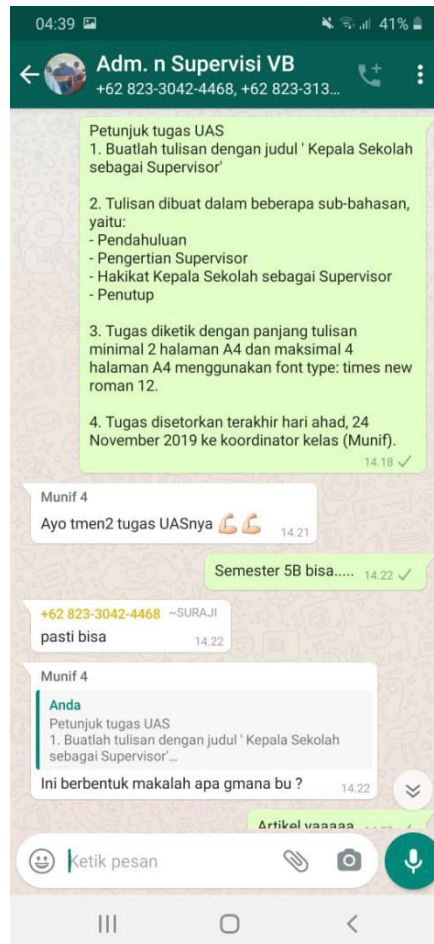
“Dari akademik info yang sering masuk itu di facebook sama WA, jadi yang paling sering saya cek ya itu. Infonya itu biasanya kapan herregistrasi, kapan UTS atau UAS, kadang info-info lain seperti kalau kampus mau mengadakan acara itu juga dikasih tahu melalui grup WA dan *facebook*. Kalau grup WA yang mata kuliah biasanya dosen mengingatkan tugas-tugas dan makalah biasanya disetor dulu lewat WA sebelum dipresentasikan.”¹⁵

Gambar berikut ini merupakan salah satu contoh informasi melalui grup WA mata kuliah:

¹⁴Mukimin, staf BAAK STAI Al-Hamidiyah BANGkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

¹⁵Ahmad Munawwar, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung(31 Januari 2020).

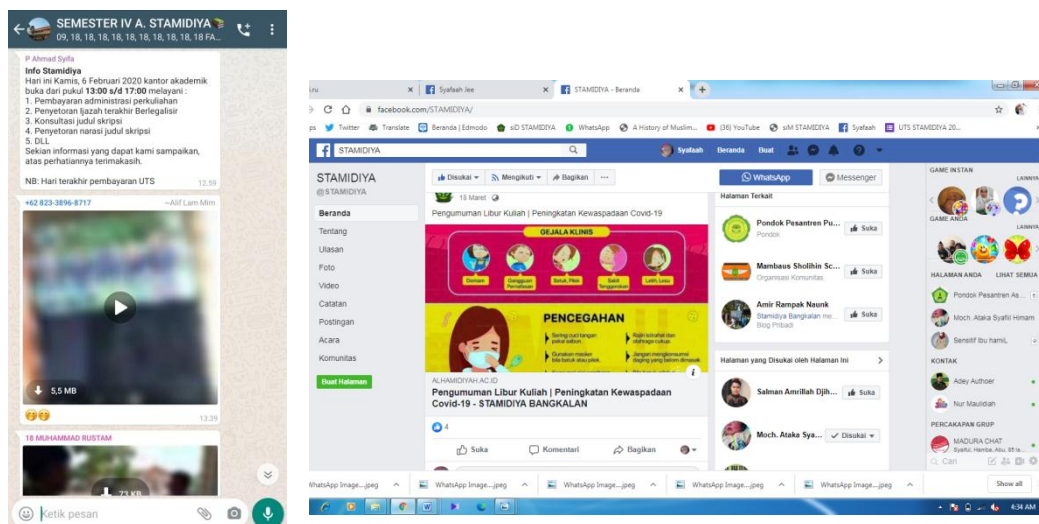
Gambar 4.6
Informasi melalui Grup WhatsApp Mata kuliah



Sumber: WhatsApp Group STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

Postingan layanan kemahasiswaan yang berupa informasi melalui *facebook* dan *whatsapp* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7
Informasi melalui media sosial



Sumber: *Whatsapp group* dan *Fanpage STAI Al-Hamidiyah Bangkalan*

Website menjadi salah satu media sosial yang sangat banyak berperan dalam memberikan layanan kemahasiswaan, sebagaimana disampaikan Bapak Ahmadi berikut ini: “*Website* bisa dikatakan sebagai pusat layanan yang online. setiap informasi atau bahkan hal-hal kecil kami *posting* di *web*. Nah, infonya kami pasang di *web*, agar mahasiswa update linknya kami share di *sosmed* lain, seperti *fanpage*, *grup WA* kelas, dan *grup-grup WA* lain.”¹⁶

Tampilan *website* STAI Al-Hamidiyah Bangkalan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

¹⁶Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

Gambar 4.8
Tampilan website STAI Al-Hamidiyah Bangkalan



Sumber: <http://alhamidiyah.ac.id/>

Grup WA juga merupakan salah satu akun yang dikelola langsung oleh Ketua, berikut ini penuturan Ahmadi:

Kalau grup WA yang saya pegang sendiri itu grup Ngaji Microsoft Office. Anggotanya mahasiswa aktif dan sebagian alumni. Jadi, awalnya grup ini saya buat untuk membantu mahasiswa. Saya *setting* seperti seminar kelas, jamnya ditentukan. Pada jam itu, saya memberikan materi berupa teks untuk dibaca anggota, setelah mereka membaca kalau ada yang kurang dipahami saya persilahkan bertanya, ya mirip seminar kelas. Kalau sekarang, sudah tidak saya berikan materi lagi, aktifitas grup lebih ke tanya-jawab antar anggota, yang menjawab pun juga lebih sering anggota. Kalau grup WA lain seperti grup WA setiap angkatan, selain saya ada koordinator kelas juga yang jadi admin.¹⁷

Ahmad Munawwar menuturkan bahwa bergabung di grup WA ngaji Microsoft office seperti berada di kelas khusus bimbingan menulis.

Munawar menjelaskan:

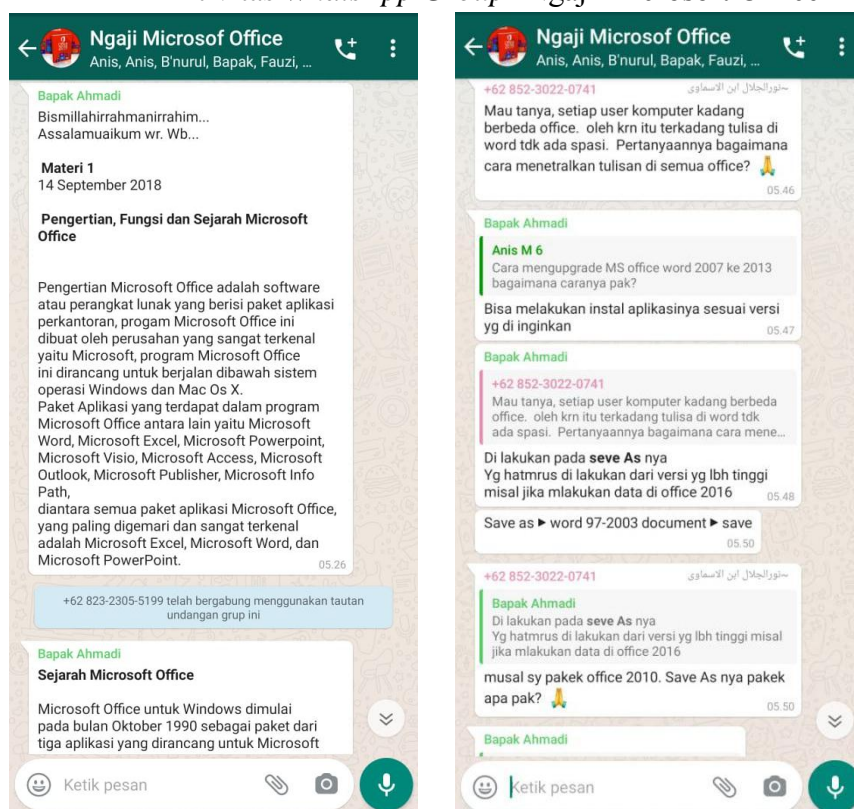
Di grup itu, seperti di kelas khusus bimbingan penulisan. Pada awalnya masuk pesan ke WA saya link untuk bergabung di grup, pas saya klik ternyata grup itu. Besoknya langsung ada semacam kelas yang dipimpin Pak Ahmadi, jadi ada materi gitu yang bisa

¹⁷Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

saya baca, baru kemudian ada Tanya jawab. Pokoknya mirip seminar kelas. Tapi untuk sekarang sudah beda, isinya lebih ke tanya-jawab anggota seputar penulisan dan office.¹⁸

Aktivitas pada grup WA ngaji Microsoft office dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.9
Aktivitas *WhatsApp Group* ‘Ngaji Microsoft Office’



Sumber: *WhatsApp Group* ‘Ngaji Microsoft Office’

Grup WA ‘Ngaji Microsoft Office’ hanya salah satu dari beberapa akun yang dimiliki STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Selain dua akun medsos yang dijelaskan oleh Ahmadi dan Mukimin tersebut, ada juga beberapa akun lain yang dikelola oleh staff akademik dan dosen. Salah

¹⁸Ahmad Munawwar, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (31 Januari 2020).

satu staf akademik yang mengelola media sosial yaitu Ahmad Syifak,

Ahmad Syifak menuturkan:

Saya membuat dan memegang grup WA Paduan Suara, Nada STAMIDIYA. karena kebetulan saya penanggungjawabnya. Grup ini dibuat setelah organisasi tersebut terbentuk, kemudian anggota paduan suara dimasukkan ke grup, di grup kami membicarakan banyak hal seperti jadwal, progress, kadang-kadang saya juga memberikan motivasi agar anak-anak semangat latihan, dan bahkan kadang-kadang marah-marah juga di grup.¹⁹

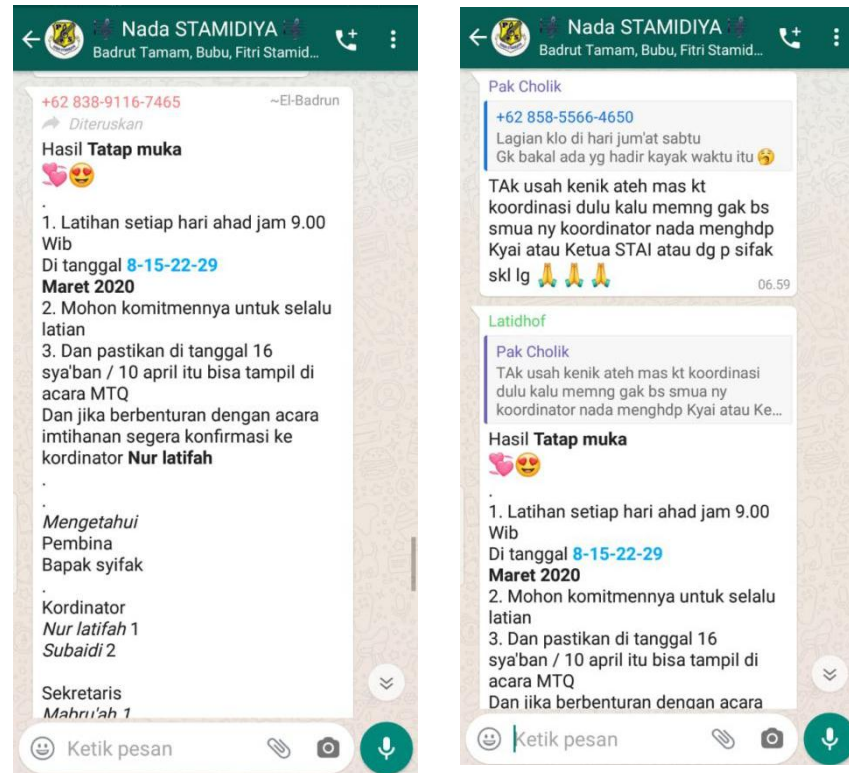
Salah satu mahasiswa anggota paduan suara Nada STAMIDIYA, Muyassaroh mengatakan bahwa ada grup whatsapp khusus anggota, instruktur, dan penanggungjawab. Muyassaroh menjelaskan: “Ada grup WA khusus anggota Nada Stamidiya, selain anggota ada instruktur dan Pak Syifak sebagai penanggungjawab. Di grup itu biasanya kami membahas jadwal, terus apa saja yang perlu diperbaiki, dan motivasi-motivasi juga dari akademik.”²⁰

Aktivitas percakapan pada grup whatsapp Nada STAMIDIYA dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁹Ahmad Syifak, Penanggung Jawab Paduan Suara Nada STAMIDIYA, Wawancara langsung (10 Januari 2020).

²⁰Muyassaroh, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (24 Januari 2020).

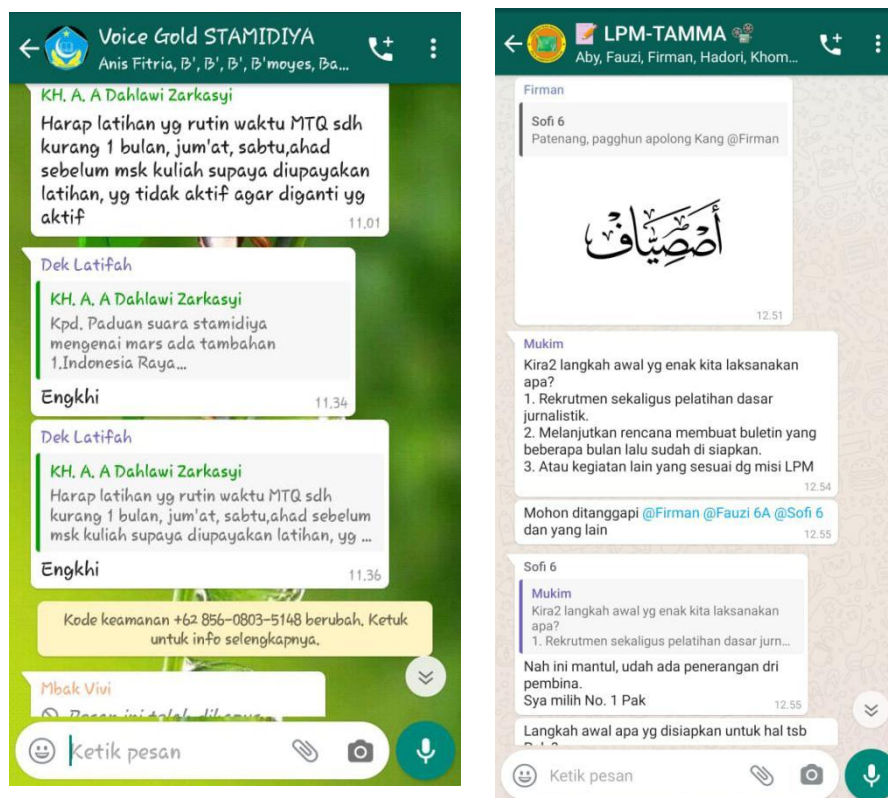
Gambar 4.10
Aktivitas *Whatsapp Group* 'Nada STAMIDIYA'



Sumber: *Whatsapp Group* 'Nada STAMIDIYA'

Beberapa organisasi kemahasiswaan lainnya juga memiliki akun media sosial yang beroperasi sama dengan grup Nada STAMIDIYA, organisasi kemahasiswaan tersebut yaitu grup WA *Voice Gold* yang merupakan organisasi kemahasiswaan di bidang Qiro'at dan LPM TAMMA organisasi kemahasiswaan di bidang jurnalistik. Kesamaan terletak pada peran pihak pengelola dan anggota, aktivitas pada grup whatsapp Nada STAMIDIYA, *voice gold*, dan LPM TAMMA dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.11
Aktivitas *whatsapp group* organisasi kemahasiswaan



Sumber: *Whatsapp Group Voice Gold dan LPM TAMMA*

Media sosial tidak hanya menghubungkan antara pengelola STAI Al-Hamidiyah Bangkalan dengan mahasiswa, tetapi juga mengubungkan antara dosen dan mahasiswa. Diantara para dosen yang memanfaatkan media sosial yaitu Bapak Hayyul Mubarak yang membuat grup WA khusus mata kuliah yang diampunya yakni mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Hayyul Mubarak menyampaikan:

Saya sengaja membuat grup kelas untuk makul saya di WA, tujuannya agar mudah komunikasi dengan mahasiswa. Informasi lebih mudah, murah, dan praktis kalau di grup. Banyak hanya yang bisa *disharing* di grup. Kalau di awal perkuliahan, biasanya

silabus saya *upload* di grup, terus ketentuan-ketentuan kuliah di jam saya kalau ini biasanya berisi kesepakatan di kelas dan di *upload* sebagai pengingat atau untuk mahasiswa yang tidak masuk waktu kontrak. Ketentuan-ketentuan UTS dan UAS juga diinformasikan ulang di grup, setelah sebelumnya diinformasikan di kelas, tugas juga begitu; mahasiswa wajib mengupload tugasnya paling lambat satu hari sebelum tugas dipresentasikan, jadi bisa saya koreksi lebih dulu dan mahasiswa lain bisa membaca lebih awal. Enaknya pakai medsos itu karena kita bisa sambil santai tidak harus selalu dalam kondisi resmi.²¹

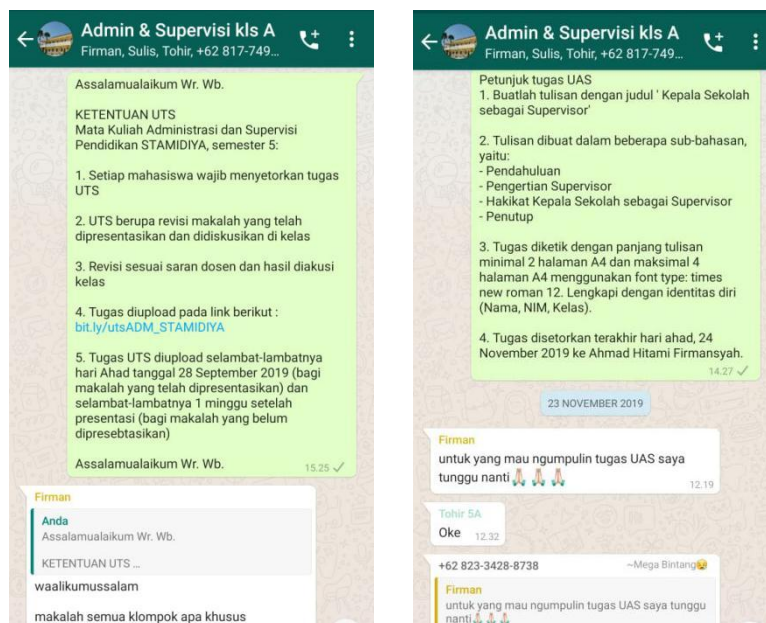
Ahmad Munawwar mengatakan: “Grup mata kuliah itu isinya biasanya silabus dosen, pembagian kelompok, kadang juga dosen suka ngasih materinya lewat grup dulu sebelum dibahas, UTS dan UAS nantinya mau diformat seperti apa, hasil ujiannya juga siapa mahasiswa yang belum setor tugas dan ujian biasanya dosen mengingatkan.”²²

Aktivitas percakapan antara mahasiswa dan dosen di grup *whatsapp* mata kuliah dapat dilihat pada gambar berikut:

²¹Hayyul Mubarak, dosen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (17 Januari 2020).

²²Ahmad Munawwar, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (31 Januari 2020).

Gambar 4.12
Aktivitas *whatsapp* group mata kuliah



Sumber: *whatsapp* group mata kuliah administrasi dan supervisi pendidikan

Grup *whatsapp* mata kuliah bukan satu-satunya grup yang dimanfaatkan dosen, ada pula grup bimbingan skripsi. Salah satu dosen yang memanfaatkan grup tersebut yaitu Syafi'i, Syafi'i menuturkan:

Setiap tahun saya membuat grup WA khusus mahasiswa bimbingan skripsi. Di grup, saya sering mengingatkan untuk bimbingan, bahkan kadang-kadang pada bagian yang tidak dipahami itu ditanyakan di grup, seperti teknik penulisan atau konten dari skripsi, jadi sekali bimbing untuk satu orang, yang lain bisa sekalian mengikuti, enakanya itu jadi tidak perlu mengulang-ulang menjelaskan ke yang lain. Obrolan di grup ya seputar penulisan proposal atau skripsi, baik dari sisi teknik penulisannya ataupun kontennya. Biasanya mereka mengirim data berupa file atau foto; kalau file saya screenshoot dan tandai bagian-bagian yang perlu diperbaiki dengan catatan tentunya, kalau berupa foto, langsung saya beri tanda bagian yang perlu diperbaiki dan kirim ulang ke grup dengan catatan tentunya.²³

²³Syafi'i, Dosen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Wawancara langsung (17 Januari 2020).

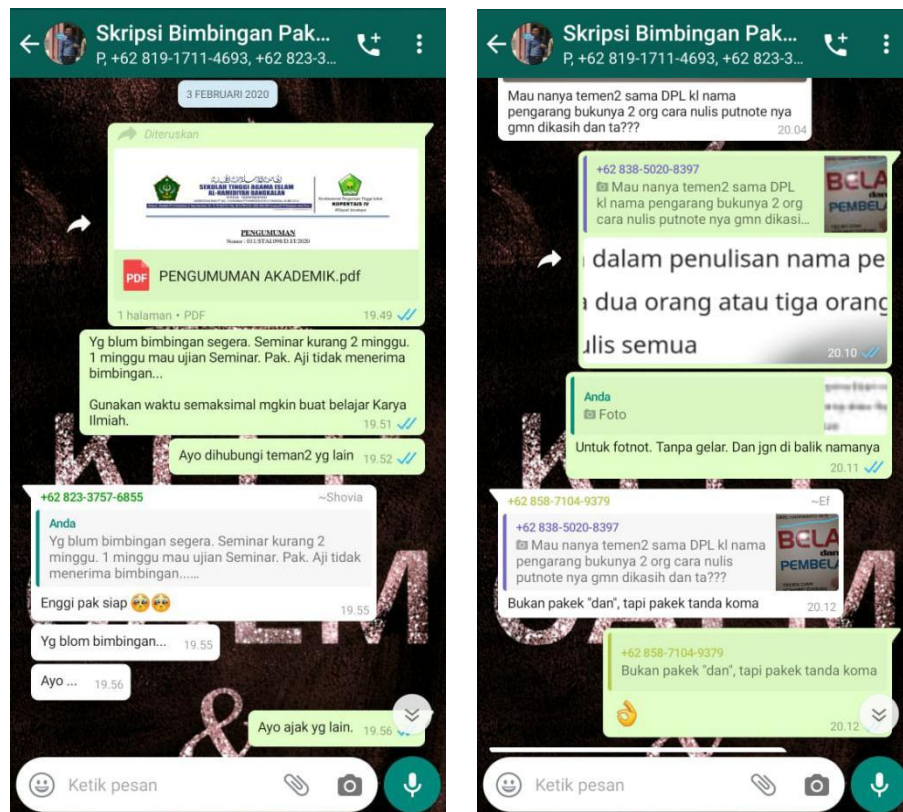
Grup WA bimbingan skripsi ini juga diikuti dengan baik oleh mahasiswa yang sedang proses bimbingan. Widhoatus Sholehah salah satu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menuturkan:

Bimbingan via WA hmm..., sebenarnya tidak murni via WA karena sebelumnya kami harus setor naskah yang sudah di print ke dosen baru bimbingan selanjutnya bisa melalui WA. Di WA itu biasanya kalau saya menanyakan kembali hasil bimbingan yang langsung ke dosen karena kadang ada yang kurang dipahami atau lupa. Kami foto bagian yang dicoret tarus dikirim di grup. Pas sudah selesai revisi, baru kami kirim file via WA juga. Dan dosen biasanya mengirim koreksinya dengan foto screenshot bagian yang harus direvisi.²⁴

Aktivitas percakapan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya pada grup whatsapp bimbingan skripsi dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁴Widhoatus Sholehah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (19 Januari 2020).

Gambar 4.13
Aktivitas *whatsapp group* bimbingan skripsi



Sumber: *whatsapp group* bimbingan skripsi

Blog dan *youtube* juga menjadi media sosial yang dimanfaatkan dalam peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, kedua media sosial tersebut digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Muniri selaku Penanggungjawab KKN menuturkan: “Tahun ini, pertama kali KKN di STAMIDIYA dibuat sistem PAR. Tapi kalau penggunaan medsos sudah dari tahun-tahun sebelumnya. Saya

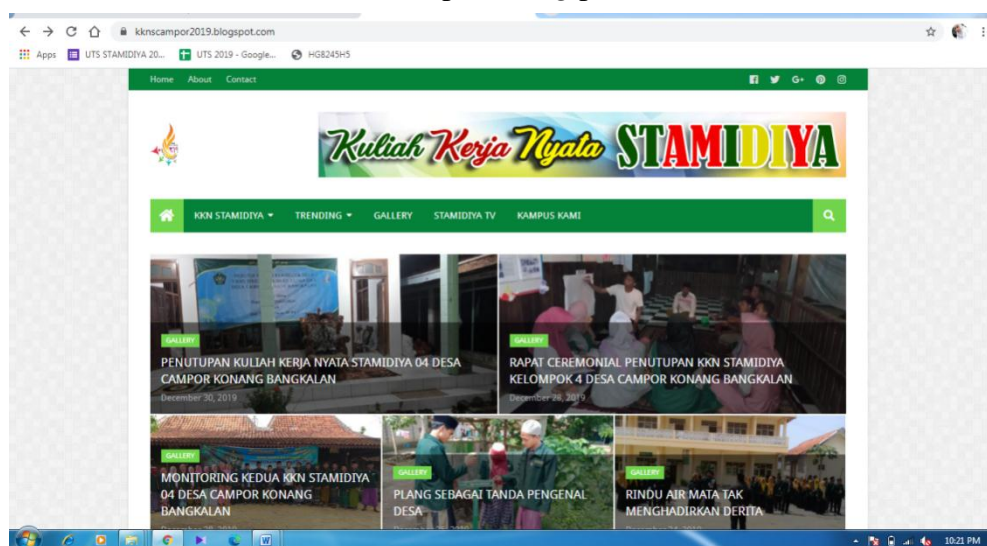
penanggungjawab program di lapangan. Untuk sosmed, yang *handle* pak Syifak sama Pak Mukimin.²⁵

Ahmad Syifak menjelaskan:

Untuk KKN ada beberapa sosmed yang kami gunakan, ada grup WA, blog, dan youtube. Grup WA biasanya yang dibicarakan seputar program di kelompok masing-masing. Misalnya jadwal kegiatan dan lain-lain, oya termasuk konsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesesuaian laporan dengan ketentuan yang disyaratkan kampus. Untuk *blog* dan *youtube* itu digunakan untuk mengupload berita kegiatan mereka. Jadi, sebelum laporan mereka selesai pun kami sudah ada gambaran seperti apa pelaksanaan programnya dan itu juga jadi bahan untuk kami menilai program masing-masing kelompok karena nanti di penutupan ada kelompok terbaik.²⁶

Blog dan *youtube* yang berisi kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.14
Tampilan *blog* peserta KKN



Sumber: <https://kknscampor2019.blogspot.com/>

²⁵Muniri, penanggung jawab KKN STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara melalui telepon (10 Januari 2020).

²⁶Ahmad Syifak, penanggungjawan KKN STAI Al-Hamidiyah Bnagkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

Gambar 4.15
Tampilan *youtube* peserta KKN



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=33GtKh2fv8s>

Penggunaan media sosial berupa *facebook*, *whatsapp*, *website*, *blog*, dan *youtube* sebagai alat peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan dijalankan dengan cara yang berbeda sesuai dengan fitur yang dimiliki setiap media sosial, bidang yang dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang dan media sosial.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara di atas belum menunjukkan adanya satu aplikasi ataupun media sosial yang ditetapkan secara khusus untuk digunakan sebagai peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah. Menentukan adanya satu aplikasi ataupun media sosial sangat penting untuk dilakukan agar perguruan tinggi dapat mengukur tingkat keberhasilan media tersebut.

3. Hasil Peningkatan Mutu Layanan Kemahasiswaan melalui Media Sosial di STAI Al-Hamidiyah

Penggunaan media sosial pada peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah telah berhasil memberikan kemudahan pada beberapa aspek. Masing-masing media sosial yang digunakan memberikan dampak pada aspek yang berbeda sesuai dengan fungsi yang dijalankan.

Facebook yang memaksimalkan fungsi *fanpage* (FP) memberikan banyak kemudahan baik bagi mahasiswa maupun pengelola, seperti disampaikan Ahmadi berikut ini:

FP itu banyak manfaatnya, yang pasti memudahkan kerja akademik. Informasi penting untuk calon mahasiswa bisa sekali *upload*. Mulai dari formulir sampai dengan pendaftaran, informasi tes masuk sampai hasil tesnya. Untuk mahasiswa lama juga demikian, pengumuman UTS, UAS, PPL, KKN, dan informasi penting lainnya cukup sekali *upload* dan bisa menjangkau banyak mahasiswa dan itu meringankan tugas akademik karena informasi lebih cepat sampai ke mahasiswa.²⁷

Ahmad Syifak kepala BAAK di STAI Al-Hamidiyah menyampaikan:

FP memudahkan kami dalam menyampaikan berbagai informasi penting untuk mahasiswa dan dengan itu informasi cepat sampai, jadi cepat mendapat respon dari mahasiswa dan waktu mereka ke kantor yang ditanyakan tidak banyak karena sudah banyak penjelasan melalui FP. Dan itu sangat membantu tugas kami walaupun informasi-informasi itu perlu penjelasan lebih lanjut tapi bisa kami jawab sambil santai.²⁸

²⁷Ahmadi, Ketua STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

²⁸Ahmad Syifak, Kepala BAAK STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

Penggunaan *fanpage* yang juga ditopang dengan *WhatsApp* (WA) khususnya *WhatsApp Group* (WAG) sangat membantu dalam proses penyampaian informasi, pembinaan, dan bimbingan bagi mahasiswa.

Ahmad Syifak melanjutkan keterangannya:

Facebook ini kan tidak murni facebook saja, tapi juga gabung dengan grup WA juga. jadi misalnya informasi UTS atau UAS kami *share* melalui facebook kami *forward* juga ke grup-grup WA mahasiswa. Setiap UTS atau UAS biasanya selalu ada saja mahasiswa yang bermasalah dan berpotensi tidak bisa mengikuti Ujian waktu, nama-nama mahasiswa yang bermasalah juga kami *share*. Melalui grup WA kita bisa tahu siapa saja yang sudah membaca info yang kita *share*. Jadi mahasiswa yang bermasalah itu kalau masih ada waktu atau kemungkinan memperbaiki bisa segera memperbaiki dan itu sangat membantu mempercepat sampainya informasi dan mengatasi masalah pada pelaksanaan UTS dan UAS. Kalau dulu, sebelum pakai sosmed biasanya pada hari pelaksanaan ujian mahasiswa masih ramai-ramai ke kantor cari info sehingga mengganggu proses ujian akibatnya jadi molor dari jadwal.²⁹

Website yang dikatakan sebagai muara dari layanan karena data semua akan terekam di dalamnya juga memberikan hasil yang signifikan.

Mukimin menyampaikan:

Website itu untuk kami bisa dibidang gudangnya data, update data akan sering berubah sesuai dengan aktivitas di web itu sendiri. Dengan adanya medsos lain seperti fb dan wa proses input data itu semakin mudah dan cepat karena yang kerja bukan hanya akademik tapi juga dosen, seperti input nilai sudah dosen itu yang kerja.³⁰

Selain itu, sejak menggunakan media sosial diakui oleh Ahmad Syifak bahwa banyak perbaikan pada layanan yang dirasakan, Ahmad

Syifak menyampaikan:

²⁹Ahmad Syifak, Kepala BAAK STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

³⁰Mukimin, staf BAAK STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

Sejak kami memaksimalkan penggunaan media sosial khususnya web, manfaatnya sangat banyak ya. Mahasiswa yang terlambat herregistrasi jadi berkurang, dosen juga lebih tepat waktu dalam menyetorkan nilai semester, soalnya kan tinggal upload, setor berkasnya ke kampus bisa nyusul. Kalau saya lihat, kegiatan mahasiswa juga jadi lebih aktif, seperti paduan suara hasilnya sangat terlihat lebih bagus karena mereka lebih mudah komunikasi³¹.

Salah satu manfaat penggunaan media sosial di STAI Al-Hamidiyah juga diungkapkan oleh Maryati salah satu anggota UKM Paduan Suara Nada Stamidiya, ia menguraikan:

Alhamdulillah dengan adanya WA, komunikasi kami lebih mudah. Antusias dan semangat kami juga lebih bagus. Kalau dulu waktu saya menjadi anggota, kami komunikasinya hanya lewat sms atau telfon, karena walaupun ada facebook tapi tidak semua anggota punya dan kurang nyaman dipakai untuk komunikasi seperti ini. Tapi, sekarang saya lihat teman-teman lebih aktif latihan, lebih semangat dan kompak. Karena sebelum jam latihan selalu ada briving perihal lagu-lagu yang harus ditampilkan, kostum, penampilan. Dan akan ditindak lanjuti serta dievaluasi di jam latihan.³²

Mahasiswa sebagai orang-orang yang diberi layanan juga merasakan kemudahan dengan adanya media sosial sebagai alat pemberi informasi. Ahmad Munawar menuturkan:

Bagi saya, FP itu sangat bermanfaat. Karena untuk tahu info kampus tidak harus selalu ke kampus. Apalagi WA, tidak hanya info tapi juga bisa belajar di grup seperti belajar *office*, ngecek KHS gak perlu ke kampus, cukup liat HP. Apalagi adanya grup ngaji Microsoft office dapat mengetahui pembuatan makalah Cara penulisan karya ilmiah. Pokoknya sangat mempermudah. Info bisa cepat kami terima tanpa harus ke kampus, hemat bensin hemat tenaga, apalagi kalau musim hujan.³³

³¹Ahmad Syifak, Kepala BAAK STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

³²Maryati, mantan anggota dan koordinator UKM Paduan Suara Nada Stamidiya.

³³Ahmad Munawwar, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (31 Januari 2020).

Manfaat adanya media sosial dalam proses layanan di STAI Al-Hamidiyah juga dirasakan dosen dan mahasiswa yang sedang melaksanakan proses bimbingan skripsi. Seperti pernyataan yang disampaikan Syafi'i salah satu dosen pembimbing skripsi berikut ini:

Untuk saya sosmed ini sangat bermanfaat, khususnya grup WA. Karena dari grup saya gampang mengingatkan mahasiswa, bisa memberikan info terkait dengan teknik-teknik penulisan, dan bisa memantau sejauh mana mereka garap skripsi mereka. Semuanya bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka, jadi hemat waktu. Tapi sering juga ada *miscommunication* karena tidak semua mahasiswa bisa menangkap maksud yang kami sampaikan melalui grup, setelah ketemu langsung dan naskahnya saya corat-coret baru mereka paham.³⁴

Mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi dan menjalani bimbingan juga merasakan manfaat dengan media sosial sebagai media dalam bimbingan. Widhoatus Sholehah salah satu mahasiswa yang sedang dalam proses bimbingan skripsi menuturkan: “Kalau saya senang sekali, karena ada sosmed ini saya tidak harus selalu ke rumah dosen ataupun ke kampus untuk bimbingan apalagi rumah saya jauh dari rumah dosen pembimbing. Walaupun kadang-kadang sering juga ngadat karena paket saya sering habis dan kadang juga sinyal tidak bersahabat.”³⁵

Pelaksanaan KKN juga merupakan kegiatan yang memanfaatkan media sosial. Pelaksanaan KKN yang memanfaatkan *blog* dan *youtube* memberikan beberapa berbagai dampak baik bagi pengelola maupun mahasiswa. Ahmad Syifak menyampaikan:

³⁴Syafi'i, dosen STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (17 Januari 2020).

³⁵Widhoatus Sholehah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (19 Januari 2020).

Dengan mahasiswa membuat konten di blog dan youtube, kami bisa memantau kegiatan mereka dari jauh dan nanti konten-konten itu menjadi perbandingan dengan laporan yang mereka setorkan setelah pelaksanaan, mempermudah kami juga dalam menentukan kelompok terbaik KKN ya karena itu tadi, kegiatan bisa kami pantau setiap hari. Tapi selain khusus keuntungan KKN, kami juga diuntungkan karena melalui kegiatan mereka ini yang *diupload* juga menjadi promosi bagi STAMIDIYA jadi lebih dikenal.³⁶

Manfaat penggunaan *blog*, *youtube*, dan media sosial lainnya juga dirasakan mahasiswa khususnya mahasiswa yang melaksanakan KKN sebagai objek yang diberi layanan. Manfaat tersebut berupa bertambahnya kemampuan mahasiswa dalam beberapa aspek. Anis Mufidah menuturkan:

Manfaatnya itu bu kami mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengikuti perkembangan zaman dengan tidak gagap teknologi. Sehingga yang awalnya gaptek bisa sedikit banyak mendapat wawasan baru tentang blogger, selain itu juga menambah wawasan tentang dunia jurnalistik dalam bidang penulisan berita berdasarkan 5W+1H. Ada juga manfaat lain, yaitu memperkenalkan STAMIDIYA pada masyarakat luas dengan *menge-share* blog pada akun media sosial sehingga tidak hanya dikenal oleh orang Indonesia saja akan tetapi orang luar negeri juga ikut melihat postingan blogger KKN; terbukti pada *viewers* pada masing-masing *blogger* KKN.³⁷

Manfaat yang diperoleh mahasiswa bukan satu-satunya dampak penggunaan *blog* dan *youtube* dalam memberikan pelayanan, karena pada kenyataannya banyak juga kendala yang dirasakan. Anis Mufidah menambahkan:

Kendala pastinya ada. Yaitu faktor jaringan, yang seringkali terjadi mati lampu karena musim hujan sehingga berakibat pada gangguan jaringan yang akhirnya penulisan blogger terkendala. Selain itu,

³⁶Ahmad Syifak, penanggungjawab STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (10 Januari 2020).

³⁷Anis Mufidah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (24 Januari 2020).

ada faktor internal yang berasal dari penggunaan handphone saat meng-upload berita, sehingga seringkali harus diketik ulang karena beberapa teks hilang saat *loading*.³⁸

Penggunaan media sosial dalam peningkatan mutu layanan kemahasiswaan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan memberikan dampak yang baik karena memberikan kemudahan baik bagi pengelola, dosen, maupun mahasiswa. Kemudahan itu berupa hemat waktu, biaya, dan tenaga. Namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti susahnya jaringan internet di beberapa lokasi dan paket internet yang tidak memadai.

Manfaat-manfaat tersebut hanya disampaikan dengan lisan oleh berbagai pihak, namun tidak ditemukan data yang mendukung hal tersebut. Akan lebih baik lagi jika pencapaian melalui media sosial ini dirangkum dalam satu data khusus sehingga bisa menjadi indikator adanya peningkatan mutu layanan di STAI Al-Hamidiyah Bangkalan serta bisa menjadi bahan kajian bagi STAI Al-Hamidiyah sendiri sebagai acuan untuk peningkatan-peningkatan mutu berikutnya.

³⁸Anis Mufidah, mahasiswa STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, wawancara langsung (24 Januari 2020).